

PENDAMPINGAN KREATIVITAS MASYARAKAT TENTANG KEWIRAUSAHAAN KERAJINAN TANGAN VAS BUNGA DI DESA DUKUHAN CEPOGO BOYOLALI

Listyowati Puji Rahayu¹, Defa Fitriana², Lusiana Herawati³, Natna Zahra Septiana Zuliyanti⁴,
Nida Muthi'ah⁵

^{1,2,3,4,5}Progam studi manajemen ekonomi, Universitas Boyolali

Email : fitriana defa@gmail.com lusiana herawati12@gmail.com natnazahraa@gmail.com
nidamuthiah23@gmail.com

ABSTRACT

In this community service program, we invite residents in Dukuhan Cepogo village to provide entrepreneurship training on making flower vases from skewers. The results of the research show that the use of skewers is not only for food but is useful for non-food purposes, namely handicrafts in the form of flower vases. And we also use cloth ribbon as flower decoration on the flower vase that we want to make.

The aim of our service is to provide positive things to the community, namely to become entrepreneurs by using skewers and cloth ribbons to make vases and flowers so that people can be inspired to become entrepreneurs from simple items.

Keywords: Creativity, Entrepreneurship, Flower Vase

ABSTRAK

Pada program kreativitas ini kami mengajak warga di desa Dukuhan RT 01/ RW 16 Cepogo untuk memberikan pelatihan kewirausahaan tentang pembuatan vas bunga dari tusuk sate. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan tusuk sate tak hanya untuk makanan saja tetapi berguna untuk non makanan yaitu kerajinan tangan yang berupa vas bunga. Dan kami juga memanfaatkan tali pita kain sebagai hiasan bunga pada vas bunga yang ingin kita buat.

Tujuan dari program kami untuk memberikan hal positif kepada masyarakat yaitu untuk berwirausaha dengan memanfaatkan tusuk sate dan tali pita kain untuk dijadikan vas dan bunga agar masyarakat dapat terinspirasi untuk berwirausaha dari barang – barang yang sederhana. Tujuan dari program kreativitas masyarakat tersebut untuk memenuhi tugas mata kuliah kewirausahaan lanjutan.

Kata kunci: Kreativitas, Kewirausahaan, Vas Bunga

PENDAHULUAN

Teori Pendampingan adalah proses pemberian pendamping kepada masyarakat dalam memecahkan masalah dan mengidentifikasi kebutuhan atau menempatkan tenaga pendamping menjadi komunikator atau fasilitator. (M Rumampuk 2021) Teori kreatifitas adalah hasil interaksi individu dengan lingkungannya menggunakan data, informasi, dan pengalaman yang di peroleh untuk menghasilkan sesuatu yang berharga. (Hasanah et al., 2023) . menurut Kreitner dan Kinicki 2021 menyebutkan bahwa kreativitas adalah proses menggunakan emajinasi dan keterampilan untuk mengembangkan produk objek, proses, atau pemikiran baru.

Pendampingan ini dilakukan atau dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dengan pendampingan ini masyarakat yang lapis bawah bisa memiliki kendali yang kuat terhadap kehidupannya.(faqih 2020).

Kewirausahaan yaitu proses untuk mengembangkan atau mengidentifikasi serta membawa visi dan misi kedalam kehidupan. Visi tersebut bisa merupakan ide inovatif atau peluang yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu, sedangkan visi kewirausahaan untuk mengsucceskan dalam berwirausaha.(Thomas W Zimmerer 2022) Kewirausahaan merupakan proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha baru atau melakukan inovasi dalam usaha yang sudah ada. Kewirausahaan melibatkan pengambilan resiko, kreativitas, inisiatif dan kemampuan untuk mengatasi tantangan yang ada. Dan juga kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengambil peluang bisnis serta mengembangkan ide-ide baru untuk menciptakan nilai tambah. Pengertian kerajinan adalah kegiatan atau kemampuan buatan tangan yang berkaitan dengan yang di hasilkan dari berbagai bahan.(M Saragih 2021)

Kewirausahaan sangatlah penting dalam dunia bisnis dan dapat mendorong pertumbuhan, peningkatan produktifitas, inovasi serta menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat. Pada saat ini berbagai macam barang sederhana dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berguna, salah satu contohnya adalah vas bunga denanilu. Kata “DENANILU” berasal dari inisial nama depan kelompok kami. Vas bunga DENANILU merupakan salah satu produk yang memanfaatkan tusuk sate dan botol minum plastik sebagai bahan untuk membuat vas bunga.

Program kreativitas masyarakat ini di lakukan di desa dukuhan cepogo RT 02/ RW 16 cepogo boyolali, kami melakukan pengabdian di desa tersebut karena ibu-ibu disana cenderung melakukan pekerjaan hanya sebagai ibu rumah tangga dan kami ingin mengajak ibu-ibu tersebut untuk berwirausaha dengan memanfaatkan barang-barang sederhana agar para ibu-ibu dapat memiliki kegiatan positif dan memiliki penghasilan tambahan.

METODE

1. Tahap Persiapan
 1. kami membuat proposal terlebih dahulu mengenai produk yang akan kami buat dan diajukan kepada dosen pengampu mata kuliah tersebut.
 2. Kami Melakukan survey dan kunjungan di desa dukuhan RT02/RW16 cepogo boyolali untuk meminta izin kepada ibu-ibu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
 3. Kami menunggu informasi dari ibu-ibu tersebut mengenai tempat dan waktu yang akan dilaksanakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
 4. Kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama satu hari,pada tanggal 21 Mei 2024.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan
 1. Kegiatan utama dari kelompok kami dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024.
 2. Kegiatan yang kami laksanakan meliputi
 - a. Menyiapkan barang-barang yang akan digunakan
 - b. Pembukaan dan memperkenalkan anggota kelompok kami.
 - c. Kami menyampaikan bagaimana cara pembuatan vas bunga tersebut.
 - d. Lalu kami mengajak ibu-ibu tersebut untuk mempraktekkan pembuatan vas bunga tersebut
 - e. Setelah ibu-ibu selesai mempraktekan pembuatan vas bunga tersebut,kami mengajak mereka foto bersama untuk dokumentasi
 - f. Penutupan evaluasi dan pemberian dorprize kepada ibu-ibu.

3. Teknik yang kami gunakan untuk menyampaikan materi dalam kegiatan ini adalah dengan cara berbicara langsung kepada ibu-ibu tersebut dan memberikan pelatihan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukuham yaitu desa terpencil yang berada di kecamatan cepogo, kabupaten boyolali, provinsi jawa tengah. dengan jumlah penduduk sekitar 600 jiwa, dengan mata pencaharian warga yang bermacam, macam, seperti petani, kerajinan ukir, tukang bagunan, buruh pabrik, ibu rumah tangga dan lain-lain.

Di kutip dari buku kewirausahaan yang saya baca Kewirausahaan dapat di artikan sebagai seseorang yang melahirkan kreasi baru dengan mengambil resiko untuk mendapat keuntungan dan pengembangan dengan menggunakan Teknik pemahaman peluang di sekitar.

Kreativitas yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikan sesuatu hal yang baru. Menurut Al-munawar, H. A. H. A (2020) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa yang pada dasarnya baru atau sebelumnya tidak dikenal pembuatnya.

Kreativitas merupakan suatu proses mental individu dalam melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif, sukseki, diskontinuitas dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

kreativitas adalah suatu aktivitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan yang baru mengenai suatu bentuk permasalahan dan tidak dibatasi pada hasil yang pragmatis (selalu dipandang menurut kegunaannya). Suparwi (2020, hlm. 122)

pendampingan masyarakat yaitu seseorang yang menyediakan fasilitas bimbingan dan bantuan kepada masyarakat dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi masalah, pendamping juga memiliki peran dalam meningkatkan kreativitas masyarakat agar lebih mandiri. Nurhasanah, E. (2022)

pendampingan ini merupakan program kewirausahaan dalam meningkatkan peran kepada masyarakat dengan tujuan memberikan solusi kepada masyarakat bahwa berwirausaha tidak harus menggunakan modal yang banyak, tetapi dengan modal yang sedikit dan bahan yang sederhana juga bisa memulai untuk berwirausaha.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada masyarakat yang bertempat di desa Dukuhan RT02/RW16 cepogo boyolali, dengan antusias warga untuk ikut bergabung dalam kegiatan kreativitas dalam berwirausaha yang kami lakukan, dengan sekitar 20 orang yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan, Mayoritas yang ikut dalam kegiatan itu adalah ibu-ibu. Dengan waktu 4 jam yang diikuti oleh ibu-ibu di desa dukuhan. Kegiatan ini dilakukan dengan teliti, trampil dan penuh kehati-hatian karena kami harus memastikan tusuk sate tidak lepas dari wadah tersebut. Sehingga bisa diterapkan dengan tepat. Sebelum kegiatan ini berlangsung kami menyiapkan bahan-bahan yang akan kami gunakan untuk kegiatan pendampingan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan sharing terlebih dahulu kepada ibu-ibu dan kami memberikan contoh vas bunga yang sudah jadi untuk diperlihatkan kepada ibu-ibu. Kemudian ibu-ibu mempraktekkan cara pembuatan vas dari tusuk sate dan bunga dari pita satin dan kami menyampaikan arahan untuk peluang usaha bagi mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan kami maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini dapat mengetahui bahwa berwirausaha itu sangat penting untuk dilakukan karena berwirausaha dapat menjadikan ibu rumah tangga memperoleh kegiatan dan penghasilan.
- b. Kami dapat mengolah bahan sederhana menjadi produk yang berkualitas, dan bisa memberi manfaat kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, H., Faizi, N., & Wijaya, A. (2023). Perkembangan kreativitas

Buku ajar kewirausahaan 2023

Sunartiningsih,A. 2021. Pendampingan desa

Hendro,M.M.2020. Dasar-dasar kewirausahaan.jakarta

Heni meila sari, yelva nofriyanti, 2020

Al Munawar H.A.h 2020

Yasinta Salsabila 2023 Pengembangan kreativitas

KEWIRAUSAHAAN Penulis : Andi Alfianto Anugrah Ilahi, S.E., M.M. oleh: EUREKA MEDIA

AKSARA, FEBRUARI 2023 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO.

225/JTE/2021Cetakan Pertama: 2023

Nurhasanah, E. (2022). Pendampingan Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 45-58.